

Sosialisasi Bahaya Keselamatan Pada Pekerjaan Rumah Tangga Pada Masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang

Rini Alfatiyah¹, Sofian Bastuti², Edi Iswanto Wiloso³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang – Indonesia, 15417

e-mail: 1dosen00954@unpam.ac.id, 2dosen00347@unpam.ac.id, 302509@unpam.ac.id

Abstrak/Abstract

Kurangnya pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang keselamatan dan kesehatan berdampak pada perilaku yang kurang baik. Kegiatan PKM ini dilakukan di Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang. Rata-rata masyarakat disini belum familiar mengenai keselamatan dan kesehatan, masih ada yang belum mengenal potensi bahaya di lingkungan rumah tangga. Pemahaman keselamatan dan kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat disini karena belum ada yang sosialisasi mengenai keselamatan dan kesehatan di lingkungan rumah tangga. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu mendampingi masyarakat untuk memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan di lingkungan rumah tangga dan membantu masyarakat dalam mencegah terjadinya kecelakaan di lingkungan rumah tangga. Metode pelaksanaan yaitu dengan melakukan penyuluhan, diskusi, simulasi. Hasil dari materi PKM responden yang Sangat Paham 11 orang atau 52,4%, Paham 11 orang atau 47,6%, artinya para responden bisa memahami dan mengimplementasikan materi guna menciptakan keselamatan dan kesehatan di lingkungan rumah tangga.

Kata kunci: Keselamatan dan kesehatan, Penyuluhan, Diskusi, Simulasi

1. PENDAHULUAN

Di tempat kerja, semua peraturan yang berkaitan dengan K3 wajib diterapkan dan sanksi apabila melanggar sudah tercatat jelas dan lengkap. Sementara di rumah, hal ini berlaku sebaliknya. Penerapan K3 di rumah tidak ada ketentuan tertulis atau mekanisme formal, semuanya dilakukan berdasarkan asas kesadaran, partisipatif, dan sukarela. Dalam rumah, penerapan K3 dilakukan tanpa adanya paksaan dan dikenakan sanksi apabila dilanggar. K3 di lingkungan rumah dapat dikatakan sudah menjadi sebuah kebutuhan dan sangat penting diterapkan agar anggota keluarga selalu selamat dan sehat. Pasalnya, tidak sedikit kecelakaan yang terjadi di dalam rumah, penyebabnya karena perilaku tidak aman, kelalaian, serta ketidakpedulian anggota keluarga pada K3.

Kecelakaan kerja di lingkungan rumah tangga dapat dipengaruhi berbagai faktor antara lain kurangnya pemahaman tentang K3 dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari misalnya saat mencuci dan menyetrika pakaian, persepsi yang masih kurang baik dalam berperilaku aman saat menjahit. Kurangnya pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang K3 berdampak pada perilaku K3 yang kurang baik misalnya saat aktivitas mengangkat dan memindahkan kulkas masih dilakukan tidak ergonomis sehingga menimbulkan keluhan sakit pinggang atau MSDs. Selain itu, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang masih kurang dalam aktivitas menggunakan peralatan seperti pisau, lalai menggunakan pelindung pernafasan seperti masker saat mengangkat atau membuang sampah.

Tersedianya informasi yang cukup tentang perilaku K3 di lingkungan rumah tangga dapat memberikan langkah awal bagi pihak-pihak yang peduli terhadap permasalahan K3 di tingkat rumah tangga. Selain itu, penghuni rumah mampu mengidentifikasi bahaya potensial yang biasanya ditemukan di lingkungan rumah dan selanjutnya dapat melakukan upaya pengendalian bahaya yang tepat di tingkat rumah tangga. Rumah yang bebas dari potensi bahaya kecelakaan

dan penyakit berdampak baik pada penghuni rumah tetap sehat dan produktif. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan perilaku pengendalian bahaya kecelakaan kerja di rumah tangga.

Tujuan dari PKM ini adalah untuk membantu masyarakat mengenal bahaya K3 yang ada di lingkungan Rumah Tangga melalui pengetahuan yang membangun kesadaran akan lingkungan rumah tinggal yang sehat dan aman. Dengan demikian masyarakat akan terdorong untuk berpikir dan terampil dalam menganalisis kondisi lingkungan rumah mereka agar nyaman untuk dihuni serta aman untuk keluarga, khususnya bagi anggota keluarga yang masih kecil dan lanjut usia.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada umumnya dan lingkungan rumah tangga Di Masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang pada khususnya yaitu dengan mengadakan pembinaan berkelanjutan. PKM yang kami akan laksanakan berjudul “Sosialisasi Bahaya Keselamatan Pada Pekerjaan Rumah Tangga Pada Masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang”.

2. METODE PENGABDIAN

Beberapa langkah metode kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Kerangka Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan target dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan maka perlu dilakukan beberapa tahap, seperti proses pengecekan awal untuk melihat sejauh mana kemampuan dan pengetahuan dari masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang mengenai keselamatan dan kesehatan di lingkungan rumah tangga. Berdasarkan alur proses pendekatan pemecahan masalah tersebut disusunlah rencana dan penjadwalan kegiatan dari penyuluhan atau sosialisasi yang akan dilaksanakan. Kegiatan di ikuti oleh masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan selama 3 hari dari mulai tanggal 4 sampai 6 Maret 2023.

2. Metode Pelaksanaan

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diberikan dalam bentuk penyuluhan, diskusi dan simulasi di ruang aula Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan: Penyuluhan, diskusi dan simulasi.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang setempat yang dikemas dengan nama kegiatan “Sosialisasi Bahaya Keselamatan Pada Pekerjaan Rumah Tangga Pada Masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang”.

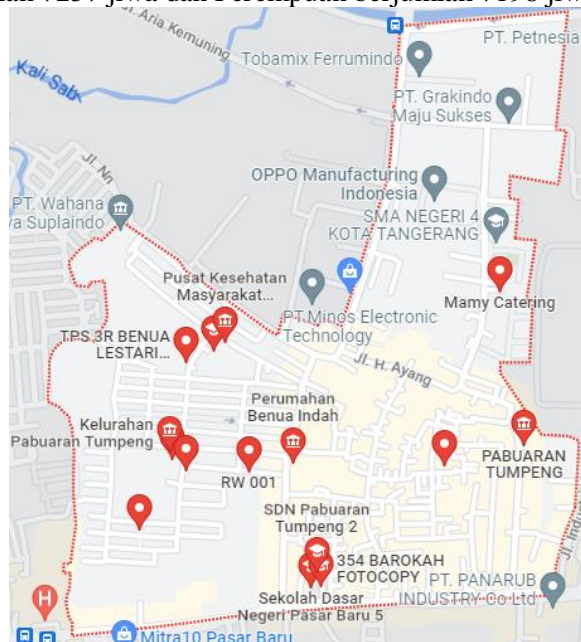
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Pemecahan Masalah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Pabuaran Tumpeng adalah salah satu kelurahan yang berada didalam Kecamatan Karawaci Kota Tangerang. Saat ini Kelurahan Pabuaran Tumpeng dipimpin oleh Bp. Drs. Ujang Soleman, M.Si. Jumlah penduduk Kelurahan Pabuaran Tumpeng adalah 14455 jiwa (Laki-laki berjumlah 7257 jiwa dan Perempuan berjumlah 7198 jiwa).



Gambar 2. Area Kelurahan Pabuaran Tumpeng

Menurut data yang dihimpun dari Prodeskel Bina Pemdes, sekitar 4025 jiwa bekerja sebagai karyawan swasta, 148 jiwa bekerja sebagai ASN, 30 jiwa bekerja sebagai TNI/POLRI, wiraswasta 1025 orang, tidak memiliki pekerjaan tetap sebanyak 2994 orang, lain-lain 6227 orang (pensiunan, ibu rumah tangga dan yang masih sekolah).

Melihat dari data diatas maka ada potensi untuk mengembangkan berbagai kegiatan khususnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, hal ini dilihat dari banyaknya penduduk Kelurahan Pabuaran Tumpeng yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Persiapan Pelaksanaan PKM



Gambar 4. Penandatanganan MOU



Gambar 5. Pemaparan Materi Penyuluhan

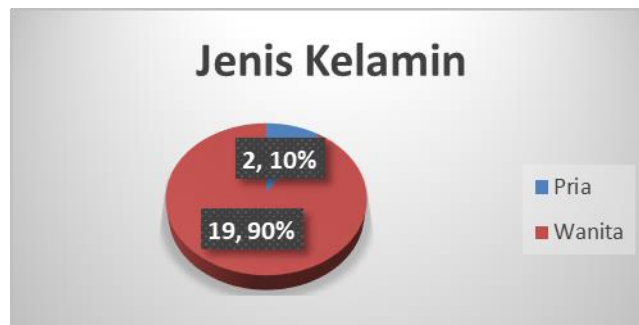
Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Responden atau peserta yang mengikuti penyuluhan ada 21 responden. Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner mengenai materi yang disampaikan melalui angket. Adapun kategori responden sebagai berikut:

1. Responden Kategori Jenis Kelamin

Tabel 1. Responden Kategori Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Pria	0
2	Wanita	21
Total		21

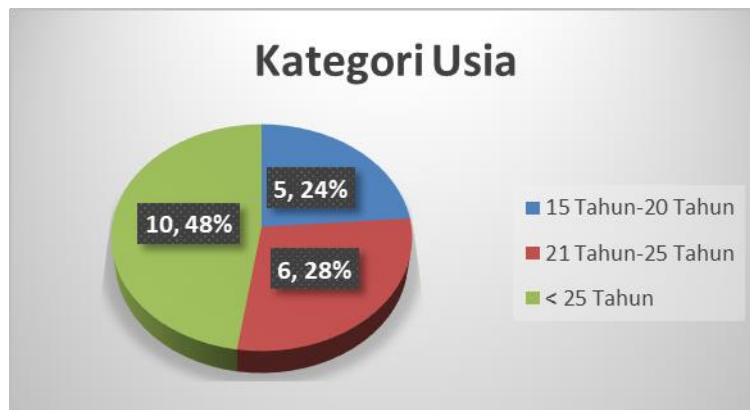


Gambar 6. Persentase Kategori jenis Kelamin

2. Responden Kategori Usia

Tabel 2. Responden Kategori Jenis Usia

No	Usia	Jumlah Responden
1	15 Tahun-20 Tahun	5
2	21 Tahun-25 Tahun	6
3	< 25 Tahun	10
Total		21

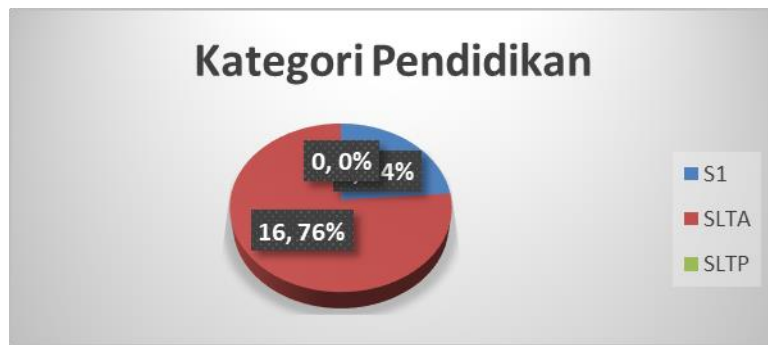


Gambar 7. Persentase Kategori Usia

3. Responden Kategori Pendidikan

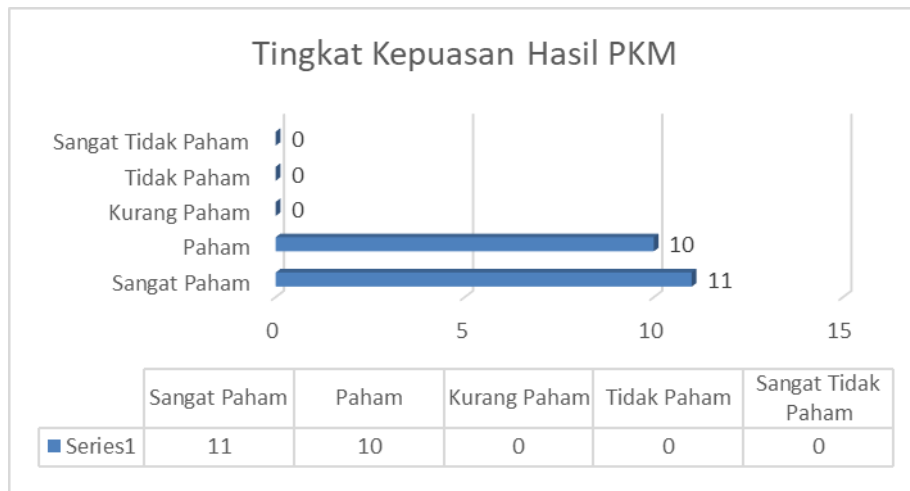
Tabel 3 Responden Kategori Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden
1	5	7
2	16	6
3	0	0
Total		21



Gambar 8. Persentase Kategori Pendidikan

Grafik hasil pengabdian masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, seperti Gambar 9



Gambar 9. Efektifitas PKM dan Pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 21 responden masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang yang mengikuti sosialisasi tingkat pemahaman materi PKM adalah responden yang Sangat Paham 11 orang atau 52,4%, Paham 10 orang atau 47,6%, artinya para responden bisa memahami dan mengimplementasikan materi guna menciptakan keselamatan dan kesehatan dilingkungan rumah tangga.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara membantu masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang untuk membantu mendampingi masyarakat untuk memahami pentingnya

- keselamatan dan kesehatan dilingkungan rumah tangga dengan memberikan materi dan praktek mengenai bahaya-bahaya yang ada di dalam lingkungan rumah tangga.
2. Membantu masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang mencegah terjadinya kecelakaan dilingkungan rumah tangga yaitu dengan melihat hasil kuesioner responden yang Sangat Paham 11 orang atau 52,4%, Paham 11 orang atau 47,6 %, artinya para responden bisa memahami dan mengimplementasikan materi guna menciptakan keselamatan dan kesehatan dilingkungan rumah tangga.

5. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penyuluhan secara kontinyu agar selalu mengingatkan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan dilingkungan keluarga.
2. Membuat slogan-slogan safety diarea umum yang dapat dilihat masyarakat untuk mencegah terjadinya kecelakaan dalam lingkungan rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, masyarakat Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Bachri, A., & Laksono, A. B. (2021). Sosialisasi K3 Kelistrikan Rumah Tangga dan Upaya Penghematan Energi Di Desa Kuluran Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 331-337.
- Alfatiyah, R., Bastuti, S., & Mualif, M. M. (2021). Perancangan Alat Press Packaging Produk Kripik Singkong Dan Kripik Pisang Untuk Usaha Umkm Masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Alfatiyah, R., Bastuti, S., Candra, A., Trihandayani, E., & Mualif, M. (2020). Perancangan Produk Hand Sanitizer Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19 Di Desa Kalitorong, Randudongkal, Pemalang, Jawa Tengah. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 303-311.
- Arrazy, S., Sunarsih, E., & Rahmiwati, A. (2014). Implementation Of Fire Safety Management System At Dr. Sobirin Hospital District Of Musi Rawas 2013. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 103-111.
- Bastuti, S., Muryanto, H., Purwanto, Y., & Septiyanto, A. (2020). PEMANFAATAN SAMPAH UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN DAN KENYAMAN LINGKUNGAN DI PULAU UNTUNG JAWA, KEPULAUAN SERIBU. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

- Diantari, R. A., Darmana, T., Erlina, E., Hidayat, S., Ratnasari, T., Jumiati, J., & Suwono, S. (2018). Sosialisasi Bahaya Dan Keselamatan Penggunaan Listrik Di Kelurahan Duri Kosambi, Cengkareng. *TERANG*, 1(1), 97-104.
- Fahrurroji, A., Wicaksono, A., Fauzan, S., Fitriangga, A., Fahdi, F. K., & Nurbaeti, S. N. (2020). Penanganan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 47-52.
- Liswanti, Y. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) serta Kaitannya Terhadap Status Kesehatan pada Petugas Pengumpul Sampah Rumah Tangga di Kota Tasikmalaya Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 13(1).
- Mahmud, S. (2022). Penyuluhan Pencegahan Bahaya Listrik dan Petir pada Instalasi Listrik Rumah Tangga di Lembang Dewata Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 300-310.
- Maliga, I., & Lestari, A. (2022). Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Petugas Pengangkutan Sampah Rumah Tangga di Raberas. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(3), 45-51.
- Marfuah, U., Casban, C., Sunardi, D., & Dewi, A. P. (2021). Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Untuk Warga RT 08 RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 3(1), 7-16.
- Maulana, A., Rosmawati, E., & Hakim, A. (2023). Penerapan Ergonomi Pada Lingkungan Rumah Tangga Di Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1030-1038.
- Mindhayani, I. (2019). Penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di UD. Barokah Bantul. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1), 78-83.
- Rusydi, A. R., Haeruddin, H., & Ahri, R. A. (2022). Pelatihan Zero Accident Melalui Edukasi Berbasis Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Lingkungan Rumah Tangga Pada Ibu Pkk Desa Sanrobone Kec. Sanrobone Kab. Takalar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2048-2052.
- Sidik, H., Konety, N., & Aditiany, S. (2018). Membangkitkan Semangat Peduli Lingkungan Melalui Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Rumah Tangga Di Rancaekek. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 62-74.
- Wardany, K., Pamungkas, M. P., Sari, R. P., & Mariana, E. (2021). Sosialisasi Dasar Teknik Instalasi Listrik Rumah Tangga di Kelurahan Kecamatan Trimurjo. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(2), 41-48.